

## HAL KERAJAAN ALLAH OLEH MARGIE NIODE

**S**ekarang adalah waktunya untuk benar-benar mengenal Tuhan, bukan hanya sekedar tahu Tuhan. Ada perbedaan yang esensial dari arti kata “kenal” dan “tahu.” *Kenal* adanya di dalam hati, dan *tahu* adanya di alam mental atau dalam pikiran. Jika kita ingin berhubungan dengan Tuhan yang adalah Roh, maka satu-satunya jalan adalah melalui hati atau roh kita dan tidak bisa dengan mental.

Jika anda menjadi mitra kerja dari Tabitha Ministries, selain dari majalah yang anda terima, anda juga menerima surat dengan inspirasi Roh Kudus yang khusus di tujukan kepada para mitra kerja. Jika anda perhatikan dari awal tahun 2004 kami terus mengepung anda dengan nubuatan yaitu tahun 2004 dikenal sebagai Tahun Kepenuhan dan 2005 akan dikenal sebagai Tahun Kelimpahan.

Puji Tuhan, kita melewati tahun 2004 dengan kepenuhan pewahyuan, pengertian, sukacita, kesehatan, keuangan dan kemakmuran dalam setiap aspek hidup kita. Dan kami juga tekankan, bahwa kelimpahan yang akan kita nikmati tahun ini, tergantung apa yang kita tabur di tahun 2004. Bersukacitalah, karena kita akan menuainya di dalam kelimpahan.

*Jangan sesat! Allah tidak membiarkan diri-Nya dipermainkan. Karena apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. Sebab barangsiapa menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi barangsiapa menabur dalam roh, ia akan menuai hidup yang kekal dari roh itu. Janganlah kita jemu-jemu berbuat baik, karena apabila sudah datang waktunya, kita akan menuai, jika kita tidak menjadi lemah (Galatia 6:7-9).*

Salah satu terjemahan, menyebutkan “Jangan tertipu”. Ini merupakan peringatan agar sebaiknya kita mengenal Tuhan. Cari tahu cara beroperasi di dalam kerajaannya agar supaya kita bisa menikmati keuntungan yang tersedia bagi siapapun yang berada di dalam kerajaannya. Supaya siapapun yang beroperasi di dalam sistimnya, dapat menikmati surga di muka bumi (Ulangan 11:21, terjemahan *King James*). Betul kita tidak harus menunggu sampai di sorga, agar bisa menikmati kehidupan seperti di sorga.

Baiklah, mari kita kupas topik dari artikel ini, bukalah mata dan telinga rohamu. Seperti dikatakan di Yohanes 4:24, bahwa Allah adalah Roh, maka kita bisa mengganti judul diatas dengan “Hal kerajaan Roh”. Dan siapa yang ingin berhubungan dengan Roh, harus melalui rohnya dan juga melalui kebenaran, yaitu firmanNya (Yohanes 17:17).

Apapun yang seseorang kerjakan istilah dalam kerajaan Allah perbuatan itu adalah menabur. Apapun yang seseorang kerjakan oleh sebab dorongan hati (roh) ia akan menuai hidup kekal dari roh. Kekal disini berarti hidupnya Tuhan (*Zoe*, bahasa Yunaninya), hidup yang tanpa cacat, tanpa noda, hidup yang sempurna, hidup shalom. Dengan kata lain, jika seseorang melakukan sesuatu karena dorongan atau pimpinan hatinya, pada akhirnya orang itu akan menikmati hasil “zoe” dari tindakannya.

Jika seseorang mengerjakan sesuatu bukan atas pimpinan rohnya, artinya ia dipimpin oleh daging atau dipimpin oleh panca inderanya. Ayat diatas mengatakan, orang itu akan menuai juga melalui daging atau melalui panca inderanya. Maksudnya, apapun yang dikonsumsi panca indera akan diterimanya, contohnya: takut, kuatir, bingung, bimbang, curiga, iri, cemburu akan masuk melalui penglihatan, pendengaran dan perasaan-nya.

Juga ditekankan, bahwa Allah tidak membiarkan diriNya dipermainkan. Apa yang ditabur oleh seseorang hal itu juga yang akan dituai. Bukankah tidak mungkin jika kita menanam benih jagung, dan kita mengharapkan menuai buah anggur? Jika sesuatu terjadi dalam kehidupan kita, perhatikanlah itu adalah tuaian dari setiap apa yang telah kita tabur, tidak bisa tidak? Ada proses agar benih yang ditabur bertumbuh, sebab pertumbuhan tidak seketika. Jika hasil tuaian sekarang tidak menggembirakan dan tidak kita harapkan, maka ubahlah benih yang ditabur. Mulailah menabur benih yang baik, agar kita bisa menuai hal baik yang memang kita harapkan.

Mulailah menanam benih yang bisa menghasilkan tuaian yang anda impikan di masa depan. Mulailah sekarang, jangan menundanya! Anda bisa melihat sekeliling anda, bagaimana kelimpahan sudah, sedang dan akan melanda. Itulah sebabnya Firman ingatkan, jangan iri akan orang yang berbuat curang (Mazmur 37:1). Tuaian pasti datang, oleh sebab itu janganlah jemu-jemu, atau

jangan bosan berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai hal yang baik.

## PERUMPAMAAN TENTANG BENIH YANG TUMBUH

*Lalu kata Yesus: "Beginilah hal Kerajaan Allah itu: seumpama orang yang menaburkan benih di tanah, lalu pada malam hari ia tidur dan pada siang hari ia bangun, dan benih itu mengeluarkan tunas dan tunas itu makin tinggi, bagaimana terjadinya tidak diketahui orang itu. Bumi dengan sendirinya mengeluarkan buah, mula-mula tangkainya, lalu bulirnya, kemudian butir-butir yang penuh isinya dalam bulir itu. Apabila buah itu sudah cukup masak, orang itu segera menyabit sebab musim menuai sudah tiba (Markus 4:26:29).*

Benih yang dimaksud disini adalah firman (ayat 14), dan firman adalah roh. Lihat proses Tuhan mencipta bumi dan segala isinya di Kejadian 1. Tercatat Tuhan hanya berfirman, atau dengan bahasa sehari-hari: Ia berkata. Dan apa yang Ia kehendaki itulah yang Ia perkatakan.

Markus 11:23 mencatat proses dari hukum iman: kita akan mendapatkan apa yang kita perkatakan dengan hati yang tidak bimbang bahwa apa yang kita perkatakan akan kita terima, maka hasilnya kita akan menerima perkataan kita itu, apakah itu baik maupun buruk.

Yang menyedihkan adalah banyak orang Kristen, lebih percaya bahwa ada hal yang buruk yang akan mereka terima, daripada mereka percaya kepada Firman Tuhan mengenai perkara baik yang bisa terjadi kepada mereka. Banyak orang lebih percaya akan penyakit keturunan, warisan dari etnis, bahkan kutuk dalam keturunan keluarga maupun legenda dari suku.

Begitu kepercayaan mereka tentang sesuatu (baik atau buruk) diperkatakan, maka benih perkataan itu akan menghasilkan buah. Musim menuai pasti datang, bagaimana caranya bukanlah urusan kita. Jika seorang mau jujur terhadap dirinya, situasi yang di hadapi sekarang adalah murni hasil dari taburannya selama ini. Bagaimana proses benih itu bertumbuh, mungkin tidak disadari, tetapi musim menuai pasti tiba.

Firman berkata, *Sebab seperti orang yang berpikir dalam hatinya, begitulah dia (Amsal 23:7, terjemahan King James). Karena yang diucapkan mulut meluap dari hati (Matius 12:34).* Orang tidak bisa mengelak bahwa perkataan mereka hanya bercanda atau mereka tidak bermaksud begitu, sebab dua firman diatas ini adalah bukti bahwa memang hanya perbendaharaan itulah yang dipunyai orang itu.

Agar kita bisa menuai hal yang baik, jalan satu-satunya adalah mengkonsumsi hal yang baik. Dan Alkitab katakan, bahwa firman Tuhan adalah Kabar Baik. Jadi mulailah menghapus atau membuang semua perbendaharaan yang buruk dan isilah hati anda dengan firman Tuhan.

Bagi seseorang yang senantiasa atau tidak jemu-jemu berbuat baik, mengisi hatinya dengan yang baik, mengucapkan yang baik, musim menuai sekarang luar biasa baiknya. Ia akan menuai kelimpahan hal yang baik dalam hidupnya, baik fisik, materi, keuangan, damai sejahtera dalam keluarga, hal yang baik dalam usaha maupun pekerjaan. Hal yang sama juga terjadi bagi mereka yang menabur hal yang tidak baik, tuaian pasti datang.

Kejadian 8:22 berkata, *Selama bumi masih ada, takkan berhenti-henti musim menabur dan menuai, dingin dan panas, kemarau dan hujan, siang dan malam.* Mungkin kita melihat kiri dan kanan dan melihat banyak orang melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan firman, hal-hal yang miring, yang tidak sesuai dengan etika dan moral, tetapi mereka kelihatannya tambah baik, dan tidak bermasalah. Mungkin itu benar, tetapi Tuhan tidak dapat dipermainkan! Mungkin selama ini mereka belum menuai hasil dari tindakan mereka, tetapi musim menuai pasti datang. Jangan tertipu, kenalilah Tuhan, sebab Ia Allah yang adil, dan Ia tidak dapat berdusta, hukumnya tidak dapat dilanggar (Mazmur 148:6).

## PERUMPAMAAN TENTANG SEORANG PENABUR

*Ketika Ia sendirian, pengikut-pengikut-Nya dan kedua belas murid itu menanyakan Dia tentang perumpamaan itu. Jawab-Nya: "Kepadamu telah diberikan rahasia Kerajaan Allah, tetapi kepada orang-orang luar segala sesuatu disampaikan dalam perumpamaan (Markus 4:10-11).*

Kepada siapa rahasia Kerajaan Allah atau Kerajaan Roh itu telah diberikan? Kepada murid-murid dan pengikut-pengikut Yesus! Kepada orang-orang dalam diberikan rahasia itu. Rahasia tidak diungkapkan kepada sembarang orang bukan? Rahasia hanya diberikan kepada orang yang telah

dikenal dan dapat dipercaya. Hanya kepada orang lingkaran dalam, kelompokNya Yesus membeberkan kunci-kunci hidup berkemenangan.

Jika anda telah lahir baru, maka anda sudah menjadi pengikut Yesus. RohNya diberikan kepadamu untuk berdiam di dalam hatimu agar la dapat bebas mencurahkan isi hatinya. Semuanya telah tersedia di dalam hati mereka (Efesus 1:3), dengan iman mereka harus menerima pewahyuan dan pengertian singkapan rahasia-rahasia itu.

Pada Markus 4:13, Dia menekankan bahwa perumpamaan tentang seorang penabur adalah kunci dari semua perumpamaan. Inilah prosedur operasi dalam Kerajaan Allah (ayat 26).

Penabur menaburkan firman. Satu hal yang dituju, atau dikejar oleh iblis ialah: firman. Bukan diri anda atau saya, tetapi firman yang telah anda dengar. Ya, sebab jika firman telah ditabur dan tertanam di dalam hatimu, maka pasti akan bertumbuh. Iblis tidak mau pengikut atau murid Yesus menikmati surga di muka bumi.

Dalam perumpamaan ini diberikan contoh empat macam jenis tanah (baca ayat 15-20). Tentu saja jenis tanah itu tergantung masing-masing pendengar yang bermaksud mendengarkan firman. Mereka yang harus menentukan jenis tanah mereka. Tuhan tidak terlibat dalam penentuan jenis tanah, karena tanah adalah hati kita masing-masing. Tuhan hanya melihat hati. Kita harus pintar dan menjadikan hati kita menjadi tanah liat yang mudah dibentuk oleh Tuhan.

Keempat kelompok pendengar dengan jenis hati yang berbeda semua sama-sama mendengar firman! Kita kembali ke ayat 9, Yesus berkata, *Siapa yang mempunyai telinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengar!* Telinga apa yang dimaksud Yesus disini? Tentunya bukan telinga fisik, sebab jika semua yang datang tidak mempunyai telinga-fisik, tentunya sudah terjadi kesembuhan ilahi lebih dahulu bukan? Disini Yesus sedang membicarakan telinga hati, telinga manusia roh! Semua yang datang memiliki telinga, tetapi tidak semua orang mengambil keputusan untuk mencamkan apa yang mereka dengar. Disini, Guru menganjurkan untuk mereka yang mengikuti Dia: agar mendengar dengan sungguh-sungguh!

Ayat 15, jenis tanah ini, mereka mendengar firman, lalu datanglah iblis dan mengambil firman yang baru di taburkan di dalam hati mereka. Terjemahan Amplified, katakan, setan datang segera dan dengan kekuatan mengambil firman yang ditabur.

Ayat 17, jenis tanah ini, begitu datang penindasan atau penganiayaan karena firman itu, mereka segera murtad. Iblis beroperasi dengan segera, dan seketika itu juga mereka murtad. Didalam terjemahan Amplified dikatakan, mereka segera tersinggung, tidak senang, menolak dan sangat marah oleh sebab firman. Wow, pernahkah anda melihat orang seperti ini, atau mungkin anda sendiri berada di tempat itu atau pernah mengalaminya. Sekarang kita semua tahu bahwa itu memang maksud dan tujuan iblis, untuk membuat orang tersinggung akan firman, akan pengkotbah, akan gembala dan lain sebagainya. Iblis adalah pencuri, dan Injil adalah kekuatan Allah (Roma 1:16), tidaklah heran kalau kita banyak melihat "impotensi" dalam tubuh Kristus, ataupun kebingungan, iblis berhasil membuat kelompok satu dengan kelompok yang lain berseteru, hanya karena hal baptisan, hal perjamuan dlsb.

Ayat 19, kekuatiran dunia dan tipu daya kekayaan dan keinginan-keinginan akan hal yang lain masuk menghimpit firman. Tipu daya itu masuk ke dalam hati, tempat firman tertabur. Tercatat dalam terjemahan Amplified, hal-hal duniawi seperti mobil, rumah, uang sekolah, uang makan, uang transport, pakaian, kenaikan bensin, segala hal yang dibutuhkan dalam dunia ini membuat pengalihan pikiran mereka! Setan membuat kekuatiran dunia ini membuat mereka tidak fokus kepada firman! Disibukkan dengan hal yang tidak perlu, kalau saja mereka percaya bahwa Tuhan adalah Yehova Jireh mereka! Seperti yang diuraikan di Matius 6:25-34, kekuatiran tentang keperluan hidup di dunia, itu adalah indikasi bahwa seseorang tidak mengenal Tuhan (ayat 32). Yesus tekankan kekuatiran akan keperluanmu tidak akan membawa keperluan itu datang ke hadapanmu, jadi buat apa kuatir?

Ayat 20, jenis tanah atau hati yang mendengar dan menerima firman inilah yang akan membuah hasil 30 kali lipat, 60 kali lipat dan 100 kali lipat. Matius 13:23, menambahkan kata: mengerti akan firman yang didengar. Boleh dikata, jenis hati ini, adalah mereka yang melakukan firman yang didengar. Kelompok yang menerima koreksi melalui firman sebagai berkat! Mereka yang tidak menolak teguran firman, tidak memusuhi pengkotbah ataupun gembala karena tidak membawakan firman sesuai dengan keinginan mereka. Kelompok orang dewasa, mempunyai hati yang lentur, dan mereka memutuskan untuk tidak tersinggung dan tetap kesal. Dan saya percaya, kelompok yang berhasil ini adalah kelompok yang berjalan dengan Kasih, mereka menjadi pelaku Hukum Yang Terutama (Markus 12:30-31).

Saya tidak tahu mengenai anda, tetapi saya sangat mau menjadi kelompok ini, kelompok yang

mempunyai hati seperti ini. Walaupun kelompok ini bukanlah mayoritas, karena hanya dua puluh lima persen, tetapi yang pasti mereka berhasil!

### JANGAN SESAT, KENAL TUHAN

Peristiwa yang akan kita belajar bersama ini sangat menggugah hati saya. Memang betul, bukan karena lamanya seseorang telah melayani (bukan masalah jam terbang), bukan juga berapa banyak ayat yang kita hafal, ataupun berapa kali seorang telah “khatam” meminjam istilah mereka yang telah menyelesaikan membaca Al-Quran. Semua itu tidak menunjukkan seseorang mengenal Tuhan.

*Kata Yesus kepadanya: “Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku. Sekiranya kamu mengenal Aku, pasti kamu juga mengenal Bapa-Ku. Sekarang ini kamu mengenal Dia dan kamu telah melihat Dia. Kata Filipus kepada-Nya: “Tuhan, tunjukkanlah Bapa itu kepada kami, itu sudah cukup bagi kami.” Kata Yesus kepadanya: “Telah sekian lama Aku bersama-sama kamu, Filipus, namun engkau tidak mengenal Aku? Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa; bagaimana engkau berkata: Tunjukkanlah Bapa itu kepada kami (Yohanes 14:6-9).*

Bayangkan murid-murid yang telah bersama dengan Dia, 3 ½ tahun, pagi, siang dan malam, tinggal bersama Dia, masih dianggap Yesus tidak mengenal Dia? Murid-murid ini telah meninggalkan rumah dan keluarga untuk mengikutinya dan tinggal bersamanya. Mereka menyaksikan banyak mukjizat terjadi di depan mata mereka. Tetapinya nyatanya hal itu tidak otomatis membuat mereka percaya dan mengenal Dia.

*Tidak percayakah engkau, bahwa Aku di dalam Bapa dan Bapa di dalam Aku? Apa yang Aku katakan kepadamu, tidak Aku katakan dari diri-Ku sendiri, tetapi Bapa yang diam di dalam Aku, Dialah yang melakukan pekerjaan-Nya. Percayalah kepada-Ku, bahwa Aku di dalam Bapa dan Bapa di dalam Aku; atau setidaknya, percayalah karena pekerjaan-pekerjaan itu sendiri. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, bahkan pekerjaan yang lebih besar dari pada itu.*

Sebelumnya Yesus juga telah “menegur” Tomas, salah satu muridnya (ayat 4-7), yang mempunyai masalah yang sama seperti Filipus yaitu *tidak percaya*. Bayangkan kesempatan untuk menjaga benih firman selama bersama-sama Guru, hilang begitu saja, sebab mereka membiarkan setan mengambil firman itu.

Bahkan Yesus bilang, baiklah kalau kalian tidak bisa mengerti Aku dan Bapa menjadi satu, paling tidak, lihatlah manifestasi dari mukjizat melalui Aku, itu seharusnya sudah menjadi bukti bagi kalian, bahwa Aku dan Bapa adalah satu (terjemahan penulis).

Peristiwa ini terjadi saat-saat Yesus mau menyerahkan diri untuk ditangkap. Yesus masih berkata, *kalau saja kamu percaya kepadaKu, kalian akan mengerjakan pekerjaan yang lebih dari pada yang kalian telah lihat Aku kerjakan*. Ada kesempatan di depan mata murid-murid untuk memmanifestasikan pekerjaan yang lebih dahsyat dari yang Yesus telah kerjakan di bumi. Kesempatan itu juga di tawarkan bagi anda dan saya, jika saja anda dan saya percaya.

*Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi, karena itu pergilah, ... (Matius 28:18)*. Kuasa dan otoritas di sorga dan di bumi sudah di tangan Yesus, begitu Yesus bersiap naik ke sorga, pendelagasian dilakukannya. Yesus memberikan kuasa dan otoritas miliknya kepada anda dan saya. Itu sebabnya tugas anda dan saya ialah untuk berkuasa di bumi ini melalui perkataan kita. Tugas Yesus sekarang menjadi Imam atas pengakuan iman kita (Ibrani 3:1 terjemahan *King James*, Ibrani 4:14). Dia menjadi Pengacara kita, yang akan membela setiap firman Iman yang keluar dari mulut orang percaya.

Sangat tidak mungkin jika manusia bisa melakukan pekerjaan yang lebih besar dari yang Yesus kerjakan tanpa kekuatannya. Firman katakan, bahwa di kala Yesus di bumi ini, Ia menerima urapan yang tidak ada batasnya, itulah sebabnya Ia dapat melakukan mukjizat-mukjizat. Agar orang percaya dapat melakukan seperti itu, bahkan yang lebih besar, kita butuh urapan, kuasa dan otoritas, agar dapat menjadi seperti yang Dia inginkan.

Kitab Roma katakan, bahwa mereka yang telah menerima kelimpahan kasih karunia dan anugerah kebenaran akan hidup (*zoe*) dan berkuasa oleh karena Yesus Kristus (Roma 5:17). Jadi bukan hidup

yang hanya sekedar “bertahan” atau hidup tanpa pengharapan. Sama sekali bukan! Saya percaya anda akan setuju dengan saya, bahwa itu sama sekali bukannya hidup Tuhan, hidupnya Tuhan adalah hidup yang berkelimpahan (Yohanes 10:10).

Mungkin anda berkata, “Tapi bu, kenyataannya tidak semudah itu.” Benar, saya setuju, tidaklah mudah. Kalau mudah, sudah banyak orang yang berhasil kan? Apapun kenyataan yang dihadapi, Firman Tuhan dapat mengubahnya. “Kematian” tidak bisa tetap ada, jika kehidupan (firman) melandanya. Kenyataan harus berubah dengan firman Tuhan. Saudara dan saya diberikan kuasa dan otoritas, untuk berkuasa di dalam hidup ini. Masalah, kekurangan, sakit penyakit, hutang tidak dapat berkuasa atas kita. Situasi dan kondisi tidak dapat memerintah kita, tetapi kitalah yang memerintah atas situasi dan kondisi (Markus 11:23).

Apapun masalah anda, dimanapun kondisi anda, tidak mengubah kuasa dan otoritas yang telah diberikan Yesus kepada siapapun yang percaya kepadaNya. Apakah anda pakai atau tidak, otoritas dan kuasa itu telah menjadi milikmu. Apakah anda menggunakan otoritas itu atau tidak, tidaklah mengubah Kasih Tuhan kepadamu. Tetapi anda tidak dapat menikmati kehidupan di muka bumi seperti di surga secara maksimal jika anda tidak menggunakan kuasa yang ada di dalammu. Kalau hanya kecipratan disana atau disini sedikit-sedikit sih semua orang bisa mengalaminya. Tetapi yang diinginkan Tuhan agar setiap orang yang percaya kepadanya dapat memerintah di dalam hidup mereka dan mengalami kelimpahan kasih karunia supaya mereka senantiasa berkecukupan di dalam segala sesuatu dan malah berkelebihan di dalam pelbagai kebajikan (2 Korintus 9:8).

Kalau seseorang hanya merasa cukup kecipratan berkat, bagaimana dia bisa terlibat dalam PELBAGAI kebajikan? Berlebihan untuk bisa terlibat dalam pelbagai kebajikan, bisa membantu mereka yang tidak punya iman dan melatih mereka untuk bisa berdiri sendiri.

Berapa banyak orang yang berniat membantu orang lain, ataupun membantu pelayanan Injil, tetapi mereka tidak bisa membantu karena keterbatasan uang? Uang yang dibutuhkan tidak akan jatuh dari langit. Tetapi melalui perkataan firman, dan imanlah, firman mendatangkan uang, makanan, kesehatan, rumah, dll.

Jika seseorang telah menerima Yesus sebagai Tuhan dalam kehidupannya, semua yang ada pada Yesus ada pada orang itu. Yesus adalah anak dari Bapa, begitu juga setiap orang yang percaya kepada nama Yesus (Roma 8:14). Setiap orang yang percaya Yesus adalah anak dari Bapa, dia juga menjadi ahli waris bersama dengan Yesus atas semua milik Bapa (Roma 8:17). Yesus menjadi yang sulung, Yesus menjadi kakak dari setiap orang yang lahir baru (Roma 8:29).

Alkitab tidak mencatat bahwa pelayanan Yesus kekurangan uang. Yang tercatat, Yesus mempunyai seorang bendahara, yang tentunya bertugas mengatur keluar masuk uang. Tercatat pelayanan ini mempunyai mitra kerja yang menabur keuangan dalam mem-beritakan kabar baik.

### **JANGAN TAKUT, PERCAYA SAJA!**

Jangan takut atas hidupmu, akan apa yang kamu makan, minum, pakaian, jangan takut akan hari esok, jangan takut akan masa depan. Jangan takut dan jangan takut! Belajar untuk kenal Tuhan, agar supaya takut tidak bisa mendekat kepada kemahmu. Melekat kepada pokok anggur, sebab ranting tidak bisa berbuah tanpa menyerap kehidupan dari pokok anggur. Bapa adalah pemilik kebun anggur itu. Ia akan memelihara, menjaga, menyirami dan memproteksi kebunNya.

*Pada waktu itu akan dikatakan: “Bernyanyilah tentang kebun anggur yang elok! Aku, Tuhan penjaganya; setiap saat Aku menyiraminya. Supaya jangan orang menggonggonya, siang malam Aku menjaganya; kehangatan murka tiada pada-Ku. Sekiranya tampak kepada-Ku puteri malu dan rumput, Aku akan bertindak memerangnya dan akan membakarnya sekaligus (Yesaya 27:2-4).*

Pemilik kebun tahu persis apa yang harus dikerjakan untuk kebunnya. Tidak ada satupun pemilik kebun yang mengharapkan kebunnya tidak menghasilkan. Pemilik kebun akan melakukan apapun agar supaya memperoleh panen yang maksimal dari kebunnya.

Dia menjaga pohonnya tidak terganggu proses pertumbuhan, Dia menjaga siang dan malam. Tidak ada pemilik kebun, yang akan merusakkan tanamannya sendiri, dia akan memproteksinya dan memperhatikan pertumbuhan pohon-pohonnya. Bagian pohon dan ranting ialah mempercayakan diri mereka kepada pemilik kebun, dan pemilik kebun memastikan setiap pohon terlindungi. Luar biasa. Buat apa takut, percaya saja, semuanya akan baik-baik saja.

